

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di Lingkungan Masyarakat Pamulang Barat, Tangerang Selatan, Banten. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena banyaknya kasus perceraian baik itu cerai hidup ataupun cerai mati yang menarik untuk di teliti.
2. Waktu Penelitian Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

3.2 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis data-data melalui wawancara, diskusi, dan observasi. Tujuannya adalah untuk memahami dan menjelaskan fenomena sosial atau kemanusiaan secara mendalam dan holistik. Penelitian kualitatif biasanya digunakan untuk mempelajari subjek yang kompleks dan tidak terdefinisi dengan baik.

Arti lain dari penelitian kualitatif, yaitu menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang suatu proses yang sedang berlangsung. Pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing, dan sebagainya.

(Sugiyono, 2022) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, di mana penelitian dianggap sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel data dilakukan secara purposive dan *snowball*, dengan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan).

Penggunaan teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi dalam penelitian kualitatif diperlukan karena menggabungkan berbagai metode dan sumber data, seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hal ini membantu meningkatkan validitas data, ketangguhan hasil, pemahaman yang mendalam, pemenuhan keberagaman pengalaman, serta konteks yang lebih luas dalam menggambarkan cara-cara orang tua tunggal mengatasi stres dan menjaga kesejahteraan keluarga.

3.3 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini, teknik penentuan informan yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling* dengan jumlah informan sebanyak 6 orang. Penentuan jumlah informan ini didasarkan pada kasus yang menarik yang disaring dari data jumlah orang tua tunggal di Kelurahan Pamulang Barat berdasarkan (Data Konsolidasi Bersih (DKB) Semester I Tahun 2022, 2022) yang mencapai 2.387 jiwa dari total jumlah penduduk Kelurahan Pamulang Barat yang berjumlah 52.930 jiwa.

Menurut Sugiono, dalam penelitian kualitatif, teknik kualitatif yang umum digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel data berdasarkan pertimbangan tertentu, di mana individu yang dipilih dianggap memiliki pengetahuan yang relevan dengan topik penelitian. *Snowball sampling*, di sisi lain, melibatkan sedikit sampel data awal yang kemudian berkembang menjadi jumlah yang lebih besar seiring berjalannya waktu (Sugiyono, 2022).

Dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *snowball sampling*, peneliti memilih 5 informan yang dianggap mewakili karakteristik dan pengalaman dari orang tua tunggal di Kelurahan Pamulang Barat. Informan yang dipilih merupakan orang tua tunggal yang baru berstatus orang tua tunggal hingga memiliki pengalaman dalam mengatasi stres untuk mempertahankan kesejahteraan keluarga. Kriteria pemilihan informan ini berdasarkan penilaian subjektif peneliti bahwa mereka memiliki pengalaman yang menarik dan relevan untuk dipelajari dalam penelitian ini. Penentuan informan ini dilakukan secara selektif dan tidak secara acak, sehingga representasi informan diharapkan dapat mencerminkan keberagaman pengalaman dan strategi yang digunakan oleh orang tua tunggal di kelurahan tersebut.

Berikut adalah kriteria yang akan digunakan untuk menentukan pemilihan informan dalam penelitian ini:

1. Status Orang Tua Tunggal: Kriteria utama dalam pemilihan informan adalah bahwa mereka harus merupakan orang tua tunggal yang sedang menghadapi tantangan stres dalam mengelola kehidupan keluarga mereka. Ini akan memastikan bahwa informan memiliki pengalaman langsung terkait dengan topik penelitian.
2. Usia Orang Tua Tunggal: Kategori usia yang dituju adalah pada fase awal dewasa, berkisar antara usia 26 hingga 35 tahun. Rentang usia yang mencakup berbagai generasi ini akan memberikan kesempatan bagi penelitian untuk menggali perubahan strategi dalam mengatasi stres seiring perjalanan waktu dan transformasi sosial yang terjadi.
3. Usia Perkawinan: Perceraian yang terjadi khususnya dalam rentang usia perkawinan yang relatif pendek, pada kurun waktu kurang lebih lima tahun, baik itu dalam bentuk perceraian akibat kematian pasangan (cerai mati) atau pemisahan pasangan hidup (cerai hidup).

4. Usia Anak: Rentang usia anak yang meliputi tahap awal perkembangan, mulai dari masa balita yang ditandai oleh usia yang sangat muda hingga masa kanak-kanak yang mencakup tahun-tahun formatif awal.
5. Merawat Anak: Orang tua tunggal yang masih aktif dalam proses merawat dan mendidik anak-anak mereka.
6. Bekerja: Orang tua tunggal yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

Tabel 3. 1 Data Informan Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Pekerjaan	Status
1	BA	Perempuan	30	CRO Lembaga Amil Zakat	Informan Utama
2	FNA	Perempuan	27	Asisten Rumah Tangga	Informan Utama
3	SM	Perempuan	35	Asisten Rumah Tangga	Informan Utama
4	WS	Perempuan	30	Rumah Makan	Informan Utama
5	MW	Perempuan	32	Warung	Informan Utama
6	ML	Perempuan	42	Penjual Sayur	Informan Pendukung
7	HP	Perempuan	49	Ibu Rumah Tangga	Informan Pendukung
8	T	Laki-laki	51	Marbot Masjid	Informan Pendukung
9	N	Laki-laki	8	Siswa	Informan Pendukung
10	ID	Perempuan	44	Ibu Rumah Tangga	Informan Pendukung

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, dan dokumentasi :

1. Observasi

Observasi partisipan atau non-partisipan untuk memperoleh informasi melalui pengamatan dan catatan tentang interaksi dan perilaku individu atau kelompok. Observasi adalah peninjauan secara cermat, sedangkan menurut Hadi Sebagai metode ilmiah observasi dapat diartikan Sebagai suatu kegiatan pengamatan dan pencatatan dengan sistematis tentang fenomena-fenomena yang diselidiki dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Observasi atau pengamatan merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan yang sedang berlangsung di lapangan. Ada dua jenis observasi yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif. Dalam observasi partisipatif pengamat ikut serta dalam kegiatan, sedangkan dalam observasi non partisipatif pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, melainkan hanya mengamati saja. Peneliti akan melakukan pengamatan terhadap strategi mengatasi stres orang tua tunggal yang berperan ganda dalam menjalankan fungsi sosial di rumah.

2. Wawancara

Wawancara langsung dengan individu atau kelompok untuk memperoleh informasi dan pemahaman tentang fenomena yang diteliti. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data langsung secara mendalam dan akurat tentang permasalahan yang diteliti. Dalam pelaksanaannya peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada orang tua tunggal di Pamulang Barat, Tangerang Selatan, Banten. Metode ini peneliti lakukan dengan bertatap muka secara langsung dengan subyek penelitian, guna mendapat data yang valid.

Adapun wawancara yang akan peneliti lakukan yaitu wawancara terstruktur, hal ini dikarenakan informan yang menjadi sumber data orang-orang yang mempunyai kesibukan tertentu. Peneliti akan mendatangi satu per satu informan yang menjadi sumber data di atas untuk peneliti tanya tentang mengatasi masalah apa yang digunakan orang tua tunggal ketika menghadapi stres dalam mengasuh anak.

3. Studi Dokument

Analisis dokumen seperti jurnal, laporan, catatan, dan surat untuk memperoleh informasi tentang fenomena yang diteliti. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan dokumen yang berbentuk foto-foto.

Teknik pengumpulan data yang digunakan bergantung pada tujuan penelitian dan fokus penelitian. Beberapa peneliti mungkin menggunakan satu teknik, sementara yang lain mungkin menggabungkan beberapa teknik untuk memperoleh data yang lebih komprehensif.

3.5 Teknik Analisis Data dan Uji Keabsahan Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancara.

Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel atau biasa disebut dengan data jenuh.

Penelitian ini akan dianalisis secara kualitatif untuk mengolah data dari lapangan:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti mereduksi data dengan menganalisis tentang mengatasi stres orang tua tunggal dalam pengasuhan anak di Pamulang Barat, Tangerang Selatan, Banten.

2. Penyajian Data

Menurut (Miles & Huberman, 2014) penyajian adalah rakitan organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan riset yang dilakukan, sehingga peneliti lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang dilakukan. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Penyajian data peneliti lakukan dengan menyederhanakan kata-kata yang telah direduksi hingga kemudian disimpulkan. Dari data kesimpulan tersebut memudahkan peneliti memahami konteks isi yang disajikan dalam bentuk laporan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Proses ini dilakukan dari awal pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti harus mengerti apa arti dari hal-hal yang ditelitinya, dengan catatan peraturan, pola-pola, pertanyaan konfigurasi yang mapan dan arahan sebab-akibat sehingga memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Validasi data atau yang sering disebut sebagai keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui. Untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat kriteria yang digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). (Syahrina, 2021)

Dalam penelitian kualitatif, validitas data menjadi upaya untuk memperkuat tingkat kepercayaan terhadap data. Pemeriksaan validitas data tidak hanya berfungsi untuk menolak tuduhan terhadap penelitian kualitatif yang tidak ilmiah, tetapi juga merupakan bagian integral dari pengetahuan dalam penelitian kualitatif (Lexy Moleong, 2018). Triangulasi data adalah metode validitas dalam penelitian kualitatif yang menggunakan informasi dari sumber lain sebagai alat perbandingan atau pemeriksaan terhadap data (Lexy Moleong, 2018).

Penggunaan triangulasi dilakukan karena keabsahan data dan informasi tidak dapat diuji menggunakan statistik. Kebenaran materi yang tidak diuji berdasarkan alat, lebih bergantung pada kebenaran bersama atau pandangan banyak orang atau pihak terkait. Dalam penelitian ini, metode triangulasi yang digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber, dengan membandingkan dan mengecek kepercayaan informasi dari berbagai sumber yang berbeda.